

Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur

Oleh: Andi, Tuti Nuriah, Murni Winarsih

Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka

andimiskad87@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to find out the effect of learning method and students attitude on history studies to the result of student's history learning in SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur. This research is quantitative research that used experiment design treatment method by level 2x2. Instrument that writer used to measure the student's attitude is questioner, and instrument that writer used to measure the result of learning is Multiple Choice. The result of research showed those (1). The result of learning history that students used mind mapping were higher than students in konvensional learning. (2) there is interaction's effect between the method of learning and student's attitude. (3) the result of student's history learning that use mind mapping have positive attitude is higher than student which use konvensional learning. (4) the result of learning history, the students were used mind mapping method have negative's attitude lower than students used konvensional learning which have negative attitude

Key Words: *The method of learning, the attitude's student, the result of history learning*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen desain treatment by level 2x2. Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap siswa yaitu kuesioner dan instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yaitu tes pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional, (2) terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah, (3) hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah hasilnya lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah, (4) hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah hasilnya lebih rendah dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah.

Kata kunci : metode pembelajaran, sikap siswa, hasil belajar sejarah

PENDAHULUAN

Belajar sejarah memiliki fungsi untuk membangkitkan minat kepada sejarah bangsa dan mendapatkan inspirasi dari kisah pahlawan maupun peristiwa-peristiwa masa lalu, sehingga membentuk pola pikir ke arah rasional, kritis, empiris dan mengembangkan sikap menghargai nilai-nilai kemanusiaan (Arman, 2014: 3). Pemahaman akan sejarah mutlak diperlukan, karena sejarah membuat seseorang menjadi lebih arif dan bijaksana dalam bertindak.

Pembelajaran sejarah di sekolah masih banyak yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan cara konvensional, memusatkan kegiatan pembelajaran hanya pada guru dan siswa tidak dilibatkan, sehingga siswa tidak sepenuhnya dapat memahami makna dari materi sejarah yang diajarkan. Hal ini menyebabkan mata pelajaran Sejarah dianggap sebagai bahan hapalan yang membuat siswa tidak menyukai pelajaran sejarah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur Kelas XI, didapatkan beberapa permasalahan yaitu siswa kurang antusias terhadap mata pelajaran sejarah, hal ini dapat terlihat pada sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dan ramai sendiri. Pembelajaran sejarah di kelas masih diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Di SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur”**.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode eksperimen, dengan rancangan *disain faktorial by level 2 x 2*. Penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas 1 adalah metode pembelajaran (A) dan sebagai variabel bebas 2 Sikap Siswa pada mata pelajaran sejarah (B). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

Penelitian dilaksanakan di SMA Pondok Karya Pembangunan Jakarta Timur. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 60 siswa terbagi dalam 2 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Random Sampling* dengan mengambil secara acak 2 kelas yang terdiri dari 30 siswa. Sebelum diberi perlakuan siswa yang berada di dalam 2 kelas ini diberikan kuesioner untuk mendapatkan data skor sikap siswa. Perlakuan pada penelitian ini adalah kelas IPS₁ diberi perlakuan menggunakan

metode pembelajaran Mind mapping dan kelas IPS₂ diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Masing-masing kelas perlakuan terbagi atas dua sikap siswa yaitu siswa yang mempunyai sikap positif dan negatif.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik analisis varians dua jalur (ANAVA 2 X 2), karena jumlah n/sel sama maka perhitungan uji lanjut memakai uji *Tuckey* dan dilakukan manakala ditemukan pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA. Sebelum ANAVA terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas variansi. Untuk melihat normalitas data akan digunakan uji *Lilifors*, sedangkan untuk melihat homogenitas variansi dengan uji *Bartlett*.

HASIL

Data hasil penelitian untuk hasil belajar dikelompokkan ke dalam enam kelompok data yakni: (1) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping (A₁), (2) Data siswa diberikan metode pembelajaran konvensional (A₂), (3) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping dan memiliki sikap positif (A₁B₁), (4) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan memiliki sikap positif (A₂B₁) (5) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping dan memiliki sikap negatif (A₁B₂), (6) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan memiliki sikap negatif A₂B₂. Pemaparan data dalam penelitian ini memaparkan deskripsi data statistik meliputi, ukuran pemusatan data dan penyebaran data. Pemusatan data ini terdiri dari: rata-rata, modus, median, sedangkan penyebaran data dalam penelitian ini meliputi: range dan simpangan baku.

Untuk rangkuman skor hasil belajar sejarah adalah sebagai berikut: Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran mind mapping dengan tidak membedakan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah adalah sebagai berikut: rentang 38-20 = 18, skor terendah 20, skor tertinggi 39, rata-rata 29,19, modus, 36,60, median 29,50, varians 40,163, standar deviasi 3,3374, Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan tidak membedakan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah adalah sebagai berikut: rentang 36-17 = 19, skor terendah 17, skor tertinggi 36, rata-rata 26,00 modus, 25,50, median 26,10, varians 27,333, standar deviasi 5,2281, Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah menggunakan metode mind mapping hasilnya adalah sebagai berikut: rentang 38-28 = 10, skor terendah 28, skor tertinggi 39, rata-rata 34,38 modus, 35,00, median 34,50, varians 11,411, standar deviasi 3,378, Hasil belajar sejarah Siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah menggunakan

metode maind mapping hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut: rentang 31-20 = 11, skor terendah 20, skor tertinggi 31, rata-rata 24,00 modus, 21,50, median 22,50, varians 13,143, standar deviasi 3,6253. Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut: rentang 27-17 = 10, skor terendah 17, skor tertinggi 28, rata-rata 22,5 modus, 23,50, median 22,50, varians 10,5, standar deviasi 3,2404. Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional hasilnya dapat dijabarkan sebagai berikut: rentang 36-25 = 11, skor terendah 25, skor tertinggi 36, rata-rata 29,75 modus, 26,75, median 29,00, varians 15,929, standar deviasi 3,9911.

Berdasarkan rancangan eksperimen yang telah disusun dalam penelitian ini, maka ada enam kelompok hasil belajar yang akan dideskripsikan secara terpisah. enam kelompok tersebut adalah: (1) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping (A_1), (2) Data siswa diberikan metode pembelajaran konvensional (A_2), (3) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping dan memiliki sikap positif (A_1B_1), (4) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan memiliki sikap positif (A_2B_1) (5) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping dan memiliki sikap negatif (A_1B_2), (6) Data siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan memiliki sikap negatif A_2B_2 . Berdasarkan uji *Liliefors* didapat hasil perhitungan (L_0) untuk semua kelompok data lebih kecil dari nilai *Liliefors* tabel (L_t). Dengan demikian kelompok sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$; dimana $dk(1 - \alpha)(k-1)$ dengan kriteria apabila nilai hitung lebih kecil dari tabel maka varians semua kelompok bersifat homogen. Rangkuman hasil perhitungan pengujian homogenitas varians kelompok kombinasi perlakuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan data yang diperoleh maka didapat bahwa X^2_{hitung} adalah 0,356 dan χ^2_{tabel} adalah 7,81 dengan demikian menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas varians menyimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada perbedaan varians antara keempat kelompok tersebut, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keempat kelompok tersebut homogen.

Hasil Fhitung dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode Maind Mapping dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, dapat dilihat dari nilai rata-rata metode pembelajaran Maind Mapping (A_1) dengan skor 29,19 sedangkan metode pembelajaran langsung (A_2) dengan skor 26,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan

metode maind mapping lebih tinggi jika dibandingkan dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

Berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk faktor interaksi adalah 50,138 lebih besar dari F_{tabel} adalah 4,20 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan nilai rata-rata tiap sel diperoleh sebagai berikut A_1B_1 dengan skor 34,38 A_1B_2 dengan skor 24,00 A_2B_1 dengan skor 22,25 A_2B_2 dengan skor 29,75. Dibawah ini digambarkan hasil uji hipotesis pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah

Nilai rerata hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode maind mapping (A_1B_1) adalah 34,38 sedangkan nilai rerata dari hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional (A_2B_1) adalah 22,25, Hasil tersebut menunjukkan bahwa Q_{hitung} yaitu 9,61 > Q_{tabel} yaitu 4,04 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah terdapat perbedaan hasil belajar dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

nilai rerata hasil belajar siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode maind mapping (A_1B_2) adalah 24,00 sedangkan hasil belajar dari siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (A_2B_2) adalah 29,75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Q_{hitung} yaitu 4,56 Lebih besar dari Q_{tabel} yaitu 4,04 pada taraf signifikansinya $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode maind mapping dan siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

PEMBAHASAN

Pertama Berdasarkan perhitungan Anava dua jalur maka diperoleh F_{hitung} untuk metode pembelajaran sebesar 6,377 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,20 pada taraf nyatanya $\alpha = 0,05$, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka (H_0) ditolak dan (H_1) diterima artinya adalah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran maind mapping dan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Teknik mencatat dengan menggunakan *mind mapping* yaitu cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. *Mind Mapping* merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak.

Pada metode pembelajaran konvensional, proses pembelajaran hanya terjadi satu arah. Siswa lebih terfokus hanya pada materi dan bahan ajar yang disampaikan guru. Keterlibatan siswa hanya saat ditanya atau saat terjadinya diskusi singkat mengenai materi ajar. Hal tersebut bagi sebagian siswa sangat menyulitkan dalam pengembangan diri.

Kedua Berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk faktor interaksi adalah 50,138 lebih besar dari F_{tabel} adalah 4,20 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ketiga Nilai rerata hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *mind mapping* (A_1B_1) adalah 34,38 sedangkan nilai rerata dari hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional (A_2B_1) adalah 22,25. Dari kedua nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan menggunakan uji tuckey sebagai berikut:

$$Q_3 = \frac{[A_1B_1 - A_2B_1]}{\frac{RKD}{1,262}} = 9,61$$

$$Q_{tabel(0,05;8;3)} = 4,04$$

Berarti $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ (signifikan)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Q_{hitung} yaitu 9,61 > Q_{tabel} yaitu 4,04 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah terdapat perbedaan hasil belajar dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Keempat nilai rerata hasil belajar siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode *mind mapping* (A_1B_2) adalah 24,00 sedangkan hasil belajar dari siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (A_2B_2) adalah 29,75.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Q_{hitung} yaitu 4,56 Lebih besar dari Q_{tabel} yaitu 4,04 pada taraf signifikansinya $\alpha = 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode mind mapping dan siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut: (1), Metode pembelajaran mind mapping dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran sejarah yang dapat mengoptimalkan hasil belajar sejarah siswa. (2), Guru dalam mengoptimalkan pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode mind mapping perlu mempertimbangkan sikap dari siswa terhadap mata pelajaran sejarah. (3), Siswa yang memiliki sikap positif lebih tepat menggunakan metode pembelajaran mind mapping (4), Siswa yang memiliki sikap negatif lebih tepat menggunakan metode konvensional, karena siswa hanya mendengarkan guru dalam menjelaskan dan tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap siswa pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar sejarah.
3. Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode pembelajaran mind mapping lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki sikap positif yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.
4. Hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode mind mapping lebih rendah dari hasil belajar sejarah siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arman, *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014
- [2] Aqib Zainal, *Model-model, Media, Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*, Bandung: CV YRAMA WIDYA, 2013

- [3] Azwar Saifudin, sikap Manusia. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010
- [4] Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008
- [5] Bruce Joyce, dkk, *Models of Teaching* Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- [6] Djamarah & Zain, Strategi belajar mengajar. Jakarta, Rineka Cipta, 2007
- [7] Gagne Robert M.. *The Conditions Of Learning*. Florida, Holt, Rinehart and Winston, Inc, 2002.
- [8] -----, kondisi belajar dan teori pembelajaran, terjemahan munandir, MA. Jakarta, Depdikbud, 2002
- [9] Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012
- [10] Gredler Margaret E. *Learning And Instruction, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: KENCANA, 2011
- [11] Kevin, Barry and Lend King, *beginingteach, A development Text For Effective Teaching*. New York , Social Science Press, 2004
- [12] La Iru, *analisis penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan, Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta, Multi Presindo, 2012
- [13] Purwanto Ngalim, Psikologi Pendidikan. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010
- [14] Sri Wahyuni dan Leo Agung, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Jakarta, Ombak, 2013
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- [16] Swadarma Doni, *Penerapan Maind Mapping dalam kurikulum Pembelajaran*. Jakarta, Kompas Gramediai, 2013
- [17] Reigeluth Charles M, Alison A. Carr-Chellman, *Instructional Design Theories and Model Building a Common Knowledge Base*, New York: Utledge, 2009
- [18] Siregar Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor: Ghalia Indonesia, 2016
- [19] Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung, Rosda Karya, 2008
- [20] Suprijono, *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta ,Pustaka Pelajar, 2009

- [21] Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010.
- [22] Trianto, *model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta, Prestasi Pustaka Publiser, 2007
- [23] ----- *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta, Kencana, 2011
- [24] Widoyoko Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- [25] Winkel.W.S, *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta, Media Abadi, 2007
- [26] Yamin Martinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta, Referensi, 2012